

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh edukasi dengan media video animasi terhadap sikap dan pencegahan perilaku seksual berisiko di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Karakteristik usia responden memiliki median usia 16 tahun pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki baik di kelompok kontrol maupun kelompok intervensi. Responden berada di kelas X sebanyak 34 responden dan di kelas XI sebanyak 32 responden di kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Durasi penggunaan gadget responden berada di rentang 6-11 jam yang termasuk klasifikasi *extreme use* baik di kelompok kontrol dan kelompok intervensi. Status orang tua pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi mayoritas tidak cerai. Sementara itu, status berpacaran pada kelompok kontrol dan kelompok intervensi juga mayoritas tidak berpacaran.
2. Tidak terdapat perbedaan skor sikap pencegahan perilaku seksual berisiko pada kelompok intervensi, tetapi terdapat perbedaan skor pada kelompok kontrol.
3. Tidak terdapat perbedaan skor perilaku pencegahan seksual berisiko pada kelompok intervensi, tetapi terdapat perbedaan skor pada kelompok kontrol.
4. Tidak terdapat perbedaan skor sikap pencegahan perilaku seksual berisiko antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol baik pada saat *pretest* maupun *posttest*.
5. Terdapat perbedaan skor perilaku pencegahan seksual berisiko antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol baik pada saat *pretest* maupun *posttest*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh edukasi dengan video animasi terhadap sikap perilaku seksual berisiko, tetapi terdapat pengaruh pada pencegahan perilaku seksual berisiko di SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto. Adapun beberapa saran dari penulis, meliputi:

1. Bagi responden

Berdasarkan hasil penelitian ini siswa/siswi SMK Kesatrian Purwokerto dan SMK Tujuh Lima 1 Purwokerto khususnya responden penelitian dapat menjauhi perilaku seksual berisiko setelah menonton video edukasi yang telah diberikan agar dapat terhindar dampak negatif dari perilaku seksual berisiko

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam institusi pendidikan bahwa perilaku seksual berisiko perlu untuk dihindari, terutama bagi remaja di jenjang SMA/sederajat. Selain itu, institusi pendidikan juga dapat memberikan edukasi terkait pencegahan perilaku seksual berisiko kepada siswa/siswinya dengan melalui seminar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian ini dengan melakukan intervensi dengan penambahan durasi pemberian intervensi sehingga responden dapat lebih memahami topik yang diberikan. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat mengkaji lebih detail terkait gambaran sikap dan perilaku pencegahan seksual berisiko.

4. Bagi perawat

Bagi perawat, khususnya perawat komunitas hasil penelitian ini dapat memberikan pemahaman bahwa masih banyak remaja yang belum terpapar edukasi terkait perilaku seksual berisiko sehingga dapat dibuat program sosialisasi dengan sasaran remaja.